

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di era serba digital tentu berimbas pada dampak positif dan negatifnya yang sulit untuk dihindari apabila ditinjau dari segi penggunaannya. Salah satu penggunaan teknologi yang paling diminati oleh khalayak adalah media *online*, karena proses tukar-menukar informasinya lebih efisien dibanding media mainstream lainnya seperti media cetak, TV, radio, dan lainnya yang memiliki sistem yang monoton.

Media *online* adalah jenis media massa yang hanya bisa diakses menggunakan internet melalui *gadget* seperti ponsel pintar, komputer, dan sejenisnya. Media *online* menyajikan informasi berupa foto, video, dan audio yang memungkinkan pengguna lebih memahami mengenai informasi yang tersebar secara mendalam. Media online bisa dikatakan sebagai “generasi ketiga” setelah media cetak dan media massa elektronik (Romli, 2018:34). Efisiensi media *online* membuat masyarakat beralih ketergantungan dalam menjalankan fungsi media dibanding menggunakan jenis media mainstream. Tidak seperti media mainstream, media *online* memiliki segudang fitur yang mampu membantu pengguna memudahkan melakukan pekerjaannya, bahkan media ini mampu menciptakan arus informasi yang sangat luas antar negara sekalipun.

Radio, salah satu media mainstream yang paling populer setelah lahirnya media cetak. Sejak tahun 1890, eksistensi radio berkembang pesat untuk yang

dimanfaatkan untuk beberapa kegunaan, salah satunya pada saat perang dunia kesatu dan kedua. Radio itu sendiri merupakan media komunikasi berupa informasi dan hiburan yang digunakan oleh masyarakat. Masyarakat dapat mendengar radio secara fleksibel, kapan dan dimana saja. Hal tersebut membuat radio digemari oleh berbagai kalangan masyarakat. Masduki (2001:3) “Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar”, salah satu peran radio adalah sebagai media yang mempertemukan dua pendapat berbeda untuk mencari solusi bersama yang saling menguntungkan. Berdasarkan pada fungsi media, radio memiliki keunggulan pada aspek penyampaian informasi seputar kehidupan yang berada di masyarakat. Radio memiliki kelebihan daripada media *online*, dimana target *audience*-nya yang dinilai fleksibel. Seluruh masyarakat dari berbagai kalangan memiliki hak untuk mendengarkan radio dimana pun, kapan pun, dan dalam kondisi apa pun. Radio juga memiliki keunggulan dalam mengajak masyarakat berinteraksi langsung dengan penyiar guna berdiskusi dalam membahas isi acara. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang melirik media ini. (Morissan, 2008:2)

Berdasarkan pada fungsi media, radio memiliki keunggulan pada aspek penyampaian informasi seputar kehidupan yang berada di masyarakat. Radio memiliki target *audience* yang dinilai fleksibel, seluruh masyarakat dari berbagai kalangan memiliki hak untuk mendengarkan radio. Eksistensi radio tidak hanya sebatas memberi hiburan kepada masyarakat. Radio tidak luput dalam menyajikan berita oleh penyiar, wartawan radio, dan redaksi yang merupakan aktualisasi dari peranan radio sebagai media massa. Radio harus memiliki variasi dan konsep unik

yang tidak kalah bagus dari media *online* atau lainnya. Industri radio mendapat banyak kesulitan untuk membuat siaran yang unik, karena tak terbiasa atau karena tidak memiliki pengetahuan ke arah sana (Harliantara, 2016).

Lembaga radio swasta yang berdiri di daerah Kabupaten Garut, yakni Radio Reks 103,7 FM Garut, masih berjuang dalam mempertahankan eksistensi dan bersaing dengan media lainnya yang serba digital. Keadaan zaman yang mengubah realita sosial, dimana masyarakat kini sudah jarang sekali mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi. Radio Reks memiliki cara tersendiri untuk mempertahankan pelanggan yang masih mendengarkan program-programnya dan masih berharap agar mampu mengembalikan kejayaannya seperti sebelum media *online* mengambil alih pasar.

Program Bianglala Pagi dipilih sebagai objek penelitian berdasarkan popularitasnya yang lebih unggul dibandingkan program-program lainnya. Bianglala Pagi adalah konten yang berisi informasi seputar kondisi kehidupan masyarakat Kabupaten Garut serta menjadi program yang dapat mewedahi aspirasi masyarakat dan memungkinkan bagi pendengar untuk berinteraksi secara langsung dengan penyiar program tersebut.

Program Bianglala Pagi ini menjadi tulang punggung radio Reks dalam mempertahankan eksistensinya, karena memiliki suatu konsep yang tidak memungkinkan media yang lain atau sejenisnya mampu melakukan konsep yang serupa. Tidak hanya mengandalkan program tersebut, radio Reks juga dituntut agar bisa memanfaatkan media *online* melalui cara memasarkan setiap programnya di platform yang tersedia di media *online* ini. Berbeda dengan radio lainnya, seperti

Ardan Radio, yang lebih kompeten dari segi hiburan, radio Reks justru lebih unggul dari segi bidang informasi melalui salah satu program unggulannya. Karenanya, radio Reks berhasil memaksimalkan konsep yang dipakai untuk mempertahankan eksistensinya di era digital ini.

Penyajian informasi media mainstream seperti radio ini terikat oleh aturan dan harus melalui proses yang panjang agar informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Radio Reks dalam beberapa programnya tentu menyajikan informasi yang faktual dan bukan fiksi. Meskipun demikian, informasi faktual yang disajikan oleh Radio Reks dikemas semenarik mungkin dan tidak jauh berbeda dengan penyajian informasi oleh media *online*. Radio Reks kini mengambil peluang diantara kekurangan dalam mempertahankan eksistensinya dengan memanfaatkan media *online* sebagai sarana pemasaran program-program menariknya. Berdasarkan sikap masyarakat luas, khususnya masyarakat Kabupaten Garut dalam penggunaan media *online* untuk mendapatkan informasi, Radio Reks meneliti pendengarnya dengan meninjau kebiasaan pendengar dari segi ketertarikan konten yang digemari. Strategi ini diaplikasikan oleh Radio Reks ketika siaran dan interaksi dengan pendengar sedang berlangsung. Radio Reks memahami konten-konten apa saja yang banyak diminati oleh pendengar, sehingga dalam beberapa programnya Radio Reks membawakan tema yang sesuai dengan minat dari pendengar-pendengar setianya.

Peran utama penyiar Radio Reks juga menjadi ujung tombak dari keberhasilan menarik masyarakat untuk tetap berlangganan mendengarkan radio. Program-program tertentu dengan berbagai penyiar yang berbeda, menciptakan

keunikan tersendiri berdasarkan konsep atau ciri khas dari penyiar tersebut. Peran penting ini mampu dikembangkan lebih jauh lagi oleh Radio Reks dalam upaya memperkenalkan konsep unik untuk lebih menarik perhatian pendengar dari masyarakat sekitar Kabupaten Garut.

Penyiar disini merupakan profesi pada media radio yang menjadi penyaji salah satu segmen atau program. Adaptasi penyiar dalam melaksanakan perannya agar program yang dibawakan dapat bersaing dengan media *online* adalah harus bisa menarik masyarakat untuk mendengarkan radio. Berdasarkan hal tersebut, penyiar harus mampu menyajikan berita yang aktual dan faktual yang dikemas secara apik. Pemanfaatan media sosial pribadi dari penyiar untuk memasarkan program yang akan disiarkan, merupakan salah satu strategi yang bisa digunakan dalam menarik minat masyarakat untuk tetap mendengarkan program yang dibawakan penyiar tersebut. Dualisme dari peran radio sebagai media informasi dan hiburan, menjadi tantangan lebih bagi penyiar dalam membawa acara dari konten-konten radio. Meskipun demikian, keunggulan dari radio salah satunya adalah mampu mengajak masyarakat berinteraksi langsung dengan penyiar guna berdiskusi dalam membahas isi acara. Hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat untuk menyampaikan aspirasi.

Baik media mainstream ataupun media *online*, keduanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan informasi yang diperuntukkan kepada khalayak yang membutuhkan. Namun, beberapa jenis media konvensional kini mendapat tantangan dalam mempertahankan eksistensinya sehingga harus mampu bersaing dengan media *online*. Salah satu jenis media mainstream, yaitu radio yang kini

sudah banyak ditinggalkan oleh pendengarnya sehingga memungkinkan radio harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi yang semakin maju. Strategi dari beberapa perusahaan radio yang memanfaatkan *platform media online* masih bertahan dan bersaing, meskipun masyarakat kini beralih menggunakan *media online*. Keunggulan dari radio terdapat pada penyiar yang berinteraksi secara langsung dengan pendengar pada setiap programnya. Radio-radio terkemuka, salah satunya Radio Reks 103,7 FM, penyiar beserta staf-stafnya harus mampu memanfaatkan *media online* dalam memasarkan program-programnya guna mempertahankan kredibilitasnya serta eksistensinya.

Berdasarkan latar belakangnya, studi terkait tertarik untuk meneliti bagaimana strategi radio Reks 103,7 FM dalam mempertahankan eksistensinya di era digital. Adanya konsep pada program-programnya tersebut membuat studi terkait penasaran untuk melakukan penelitian. Untuk itu, studi terkait ini mengambil judul “Strategi Pemberitaan Radio Reks 103, 7 FM Garut pada Program Bianglala Pagi dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digital”.

## **1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang penelitian mengenai program siaran berita radio, fokus studi terkait dibatasi oleh:

1. Bagaimana perencanaan radio *Reks FM Garut* dalam mengelola program siaran berita *Bianglala Pagi*?
2. Bagaimana pelaksanaan program *Bianglala Pagi* radio *Reks FM Garut* dalam menyampaikan berita?

3. Bagaimana evaluasi radio *Reks FM Garut* terhadap program *Bianglala Pagi* dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan memperdalam pembahasan sesuai fokus penelitian, diantaranya:

1. Untuk mengetahui perencanaan radio Reks FM Garut dalam mengelola program siaran berita.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan serta konsep program *Bianglala Pagi* dalam menyampaikan berita
3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan media radio Reks FM Garut dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian yang fokus berdasarkan topik yang diambil, peneliti berekspektasi bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan serta manfaat. Manfaat yang diharapkan peneliti mencakup dua kategori, diantaranya:

#### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

1. Menjadi penyumbang pengetahuan mengenai strategi yang efektif dalam mempertahankan eksistensi radio di era digital.
2. Menjadi referensi peneliti lain yang bergelut pada bidang komunikasi massa khususnya pada media radio.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Membantu pihak stasiun radio dengan meningkatkan konsep program siarannya dalam mempertahankan eksistensi di era digital dengan memanfaatkan media online
2. Sebagai acuan bagi produser di stasiun radio lain agar dapat memaksimalkan potensi medium ini.
3. Memberikan kontribusi bagi pengembangan industri radio sebagai media massa, khususnya dalam hal penyajian program siaran.

Hasil penelitian mengenai strategi radio memiliki manfaat baik secara akademik maupun praktis. Secara akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan informasi yang berguna bagi peneliti lain. Sedangkan secara praktis, hasil skripsi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pihak industri terutama media radio untuk membantu mereka dalam membuat keputusan strategis guna mempertahankan serta meningkatkan pendengar untuk bersaing dengan media online.

### 1.5 Hasil Penelitian Relevan

*Pertama*, Skripsi Khuhnul Inayah (2019) Jurusan Ilmu komunikasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Islam Makassar dengan judul “Manajemen Program Siaran Radio Swara Panrita Iopi Dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Program Ayo Dengar Radio”. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif ini melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan program siaran yang meliputi beberapa tahap yaitu



perencanaan, organisasi, pengarahan, dan *controlling*. Hasil penelitiannya manajemen pengelolaan program radio swara panrita lopi dalam mengelola program siaran radio harus memperhatikan letak ataupun posisi radio sebagai salah satu media yang dikonsumsi oleh masyarakat atau publik, melakukan strategi menarik minat pendengar dengan sosialisasi di media sosial dan program dikemas sebagai konsep ajakan sedemikian rupa agar pendengar tertarik untuk mendengarkan radio (Khusnul, 2019).

**Kedua**, Skripsi Juan Aldie Sahputro (2022) dengan judul “Strategi Radio Aditya 87, 6 FM dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digitalisasi”. Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui bagaimana strategi yang digunakan radio dalam mempertahankan eksistensi di era digitalisasi. Metode deskriptif kualitatif digunakan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan tahapan strategi radio Aditya FM dalam upaya mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi yang meliputi perencanaan program, produksi & pembelian, eksekusi program, dan evaluasi. Selain dari empat strategi tersebut, radio Aditya FM juga menggunakan media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, dan lainnya untuk mempertahankan eksistensinya. (Sahputro, 2022)

**Ketiga**, Skripsi Ahmad Gozali (2020) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung”. penulis tertarik meneliti bagaimana strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung. Adapun penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dalam

pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria berjumlah 6 orang terdiri dari 6 penyiar. Kemudian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menghasilkan bahwa RRI Bandar Lampung menggunakan strategi performa dengan menggunakan penyiar yang profesional serta kreatif dan pandai merangkai kata, setiap program diisi dengan pesan terbaru untuk menarik pendengar (Gozali, 2020).

*Keempat*, Jurnal Dwi Maharani (2020) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma dengan judul “Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Era Digitalisasi penyiaran. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektivitas strategi Defisi pemberitaan RRI Palembang dalam mempertahankan minat pendengar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa radio RRI Palembang menggunakan salah satu strategi dalam mempertahankan minat pendengar dengan membuat program yang melibatkan pendengar, serta melakukan siaran program dalam 24 jam. (Maharani, 2020)

*Kelima*, Jurnal Michael Kwan (2024) dengan judul “Strategi Komunikasi Dino Radio 90.9 FM Samarinda dalam Mempertahankan Minat Pendengar”. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana radio mempertahankan relevansinya di tengah perubahan dinamis dalam preferensi pendengar. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara dan analisis dokumentasi internal dalam memperoleh data. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa Dino Radio 90.0 FM Samarinda menggunakan survey tahunan dan melakukan interaksi di media sosial untuk memahami preferensi pendengar terkait pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi pada program siaran. (Kwan, 2024)

**Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Relevan**

No .	Penyusun dan Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Khuhnul Inayah Ilmu komunikasi Jurnalistik Universitas Negeri Islam Makassar  Skripsi (2019) Manajemen Program Siaran Radio Swara Panrita Iopi dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Program Ayo Dengar Radio	Metode deskriptif  Pengumpulana data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi	Manajemen pengelolaan program radio swara Panrita Lopi dalam mengelola program siaran radio harus memperhatikan letak atau pun posisi radio sebagai salah satu media yang dikonsumsi oleh masyarakat atau publik, melakukan strategi menarik minat pendengar dengan sosialisasi di media sosial dan program dikemas sebagai konsep ajakan sedemikian rupa agar pendengar tertarik untuk mendengarkan radio.	Manajemen strategi dalam penyiaran program- program radio,  Penelitian ini mengidentifikasi manajemen seluruh program radio dalam menarik minat pendengar. Peneliti ingin mengetahui proses atau tahapan- tahapan perusahaan radio dalam mengelola programnya dalam upaya menarik minat pendengar.	Media yang diteliti, penelitian ini bermaksud meneliti radio secara keseluruhan  Penataan strategi pada menarik perhatian pendengar, penelitian ini mengarah pada observasi terhadap persepsi pendengar.
2.	Juan Aldie Sahputro Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Metode kualitatif deskriptif	Radio Aditya 87, 6 FM menggunakan strategi yang meliputi perencanaan, produksi &	Pemanfaatan media online dalam pemasaran program siaran radio.	Topik pembahasan berdasarkan subjek berbeda.

	<p>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.</p> <p>Strategi Radio Aditya 87, 6 FM dalam Mempertahankan Eksistensi di Era Digitalisasi</p>		<p>pembelian, eksekusi, hingga evaluasi dalam menjalankan upaya untuk mempertahankan eksistensi di era digital. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa radio Aditya FM ini memanfaatkan media sosial seperti <i>Instagram, Youtube, hingga live streaming</i> dalam menjaga eksistensi citra radio.</p>	<p>penelitian ini memiliki relevansi dalam memanfaatkan media lain dalam pemasaran produk dari perusahaan radio yang diteliti. Selain itu, strategi yang digunakan juga memiliki kesamaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat pemanfaatan <i>live streaming</i> dalam pelaksanaan program siarannya.</p>
3.	<p>Ahmad Gozali Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung</p> <p>Skripsi (2020) Strategi Komunikasi Radio Republik Indonesia (RRI) di Bandar Lampung</p>	<p>Metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif</p>	<p>RRI Bandar Lampung menggunakan strategi performa dengan menggunakan penyiar yang profesional serta kreatif dan pandai merangkai kata, setiap program diisi dengan pesan terbaru untuk menarik pendengar.</p>	<p>Objek diteliti sama.</p> <p>Penyiar disini menjadi salah satu sumber utama dalam pelaksanaan wawancara sebagai indikator keberhasilan dari salah satu strategi perusahaan radio.</p>	<p>Subjek utama yang dibahas berbeda.</p> <p>Fokus utama pada penelitian ini berbeda signifikan ditinjau dari metode dan tema yang dibahas</p>
4.	<p>Dwi Maharani, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma.</p> <p>Jurnal(2020)</p>	<p>Metode deksriptif kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian mengenai strategi RRI Palembang dalam mempertahankan minat pendengar dengan cara</p>	<p>Subjek penelitian sama yaitu program radio yang melibatkan langsung pendengar.</p>	<p>Objek serta proses yang dilakukan penelitian ini mengenai pendengar yang terlibat</p>

	Strategi RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang Dalam Mempertahankan Minat Pendengar di Era Digitalisasi Penyiaran		membuat program yang melibatkan langsung pendengar untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui program RRI 30 Detik.		pada program sebagai <i>citizen journalism</i> .
5.	Strategi Komunikasi Dino Radio 90.9 FM Samarinda dalam Mempertahankan Minat Pendengar	Metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara	Pada penelitian ini, survey tahunan dan interaksi pada media sosial digunakan untuk mengetahui dan memahami preferensi pendengar dalam mempertahankan minat pendengar.	Tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada program yang ditinjau dalam penelitian ditinjau untuk mengetahui strategi radio.	Objek penelitian ini lebih terfokus pada relevansi program siaran di tengah perubahan tren konsumen.

Terkait pembahasan penelitian ini, studi sebelumnya tidak terdapat aspek-aspek yang ditemukan pada penelitian mengenai manajemen program pemberitaan. Aspek tersebut adalah analisis manajemen strategi dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya. Pada keseluruhan isi temuan juga terdapat perbedaan analisis isi temuan, dimana pada penelitian ini lebih fokus pada satu program siaran. Berdasarkan persamaannya, temuan penelitian lain dengan penelitian ini yaitu fokus pada analisis manajemen strategi sebuah radio.

## 1.6 Landasan Pemikiran

### 1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian kali ini, menggunakan konsep *Strategic Management* yang dikembangkan oleh Fred R. David. Manajemen Strategi adalah proses dan rangkaian aktivitas pengambilan keputusan yang sifatnya mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan dan pelaksanaannya, yang dibuat oleh pimpinan organisasi untuk mencapai tujuan. (Hasan, 2021:2)

Konsep manajemen strategi digunakan pada penelitian ini yang mencakup penentuan strategi radio dalam tiga tahap diantaranya; perencanaan strategis, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.

- a. Strategi perencanaan, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mencapai ekspektasi yang ingin diperoleh. Perencanaan yang dikembangkan tentunya harus memiliki dampak jangka panjang berdasarkan ekspektasi yang ingin dicapai. Strategi perencanaan mencakup aspek dan tahapan dengan porsi yang sudah media kembangkan, diantaranya mengembangkan profil perusahaan, mengetahui peluang pemasaran, menyelaraskan visi misi dengan fenomena terkini, mengidentifikasi tujuan jangka panjang, hingga memilih strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.
- b. Strategi pelaksanaan, sebuah tim dari media menyepakati strategi yang telah direncanakan secara metodis untuk diterapkan dalam perusahaan. Aspek-aspek yang harus diimplementasikan dari pelaksanaan strategi adalah membuat struktur organisasi/ perusahaan, mengidentifikasi pemasaran yang strategis,

pemanfaatan media lain dalam penerapan sistem informasi, serta menginspirasi sumber daya manusia.

- c. Strategi evaluasi, setelah strategi program telah diimplementasikan, produser program mengevaluasi kinerja staisun radio dengan melihat seberapa besar pengaruh strategi program yang diterapkan pada minat masyarakat untuk mendengarkan sajian program radio dari stasiun itu sendiri.

### 1.6.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual pada penelitian ini, peneliti mampu melacak dan memahami lebih baik mengenai fenomena yang dipelajari. Dengan demikian, berikut tema-tema yang akan dibahas dalam penelitian ini.

#### 1. Strategi

Umumnya, definisi strategi ialah upaya individu atau beberapa individu dalam merencanakan sesuatu yang ingin dituju di masa depan. Strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*, dengan kata lain strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang bersisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan tertentu (Ahmad, 2020:2) Langkah-langkah dalam menentukan strategi mengharuskan individu beradaptasi dalam perubahan lingkungan tertentu yang dapat memicu reaksi terhadap sesuatu. Strategi juga berguna dalam mempersiapkan apabila terjadi perubahan yang bersifat dinamis sehingga strategi yang diimplementasikan agar tetap memiliki keselarasan pada kondisi saat ini. Kemampuan dalam merencanakan strategi mampu mengembangkan ide dari individu maupun organisasi dalam proses mencapai hasil yang maksimal.



## 2. Media Konvensional

Radio merupakan salah satu media konvensional yang berfungsi sarana atau media informasi dan komunikasi melalui transmisi audio. Radio merupakan kelompok media massa elektronik yang mampu menguasai ruang, siaran radio dapat diterima dalam jangkauan pancarannya atau menguasai ruang, tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali, tidak menguasai waktu (Ahmad, 2015:252). Intensitas radio dalam menyajikan informasi memiliki standar efisiensi yang lumayan tinggi, karena fleksibilitas radio pada penggunaannya oleh khalayak bisa kapan dan dimana saja.

## 3. Eksistensi Media

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eksistensi berarti keberadaan. Kata dasarnya adlah kata eksis yang memiliki arti ada, berkembang, dikenal, dan tenar. Secara umum, eksistensi dapat diartikan sebagai sejauh mana keberadaan seseorang diakui oleh masyarakat sekitarnya. Eksistensi media merujuk pada keberadaan dan keberlangsungan media sebagai penyedia informasi dan hiburan untuk masyarakat. Eksistensi media juga bisa diartikan sebagai kemampuan media untuk bertahan di tengah persaingan dan perkembangan zaman. Eksisnya media bisa memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan pandangan dan opini masyarakat terhadap suatu hal.

### **1.7 Langkah-Langkah Penelitian**

#### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini meniliti Radio Reks 103,7 FM yang beralamatkan di Kabupaten Garut, tepatnya Jl. Cimanuk No.311, Pataruman, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten



Garut, Jawa Barat 4415. Informan yang akan diteliti merupakan pelaku media massa atau penyiar di stasiun radio ini. Radio Reks 103,7 FM Garut ini merupakan radio lokal yang mendukung penelitian dengan program-programnya. Penyebaran informasi radio Reks FM menggunakan komunikasi tumbal balik dalam upaya menarik minat pendengar dalam menyampaikan aspirasi yang dapat diakses pada laman website streaming [www.reks1037fm.id](http://www.reks1037fm.id) atau melalui radio analog dan radio digital di frekuensi 103,7.

### **1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dimana peneliti mengamati realitas yang terjadi dalam pemahaman keadaan sosial yang dipengaruhi oleh tindakan masyarakat. Dalam konsep kajian komunikasi, teori konstruksi sosial bisa disebut berada diantara teori fakta sosial dan definisi sosial (Eriyanto, 2012: 13)

Paradigma konstruktivisme pada penelitian ini untuk memudahkan peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan seperti apa strategi radio Reks 103,7 FM Garut pada program *Bianglala Pagi* dalam mempertahankan eksistensinya bahkan bersaing dengan media lain di era serba digital ini.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk dapat memperoleh data yang lebih kaya dan kompleks yang terjadi di lapangan. Data pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar (Nasution, 2020: 3). Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk meninjau strategi yang digunakan radio Reks pada program

*Bianglala Pagi* dalam menjaga eksistensinya dengan meliputi perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui cara dan konsep yang dipakai radio Reks FM pada program *Bianglala Pagi*.

### **1.7.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kualitatif yang berfokus pada permasalahan berdasarkan fakta dari hasil pengamatan, wawancara, dan mempelajari dokumen-dokumen untuk memahami fenomena secara lebih luas dan mendalam. Sugiyono (2009) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa menggabungkan antara variabel yang satu dengan lainnya.

Metode deskriptif ini digunakan dengan maksud menganalisis dan memahami strategi salah satu radio di Kabupaten Garut, yaitu radio Reks FM Garut pada program *Bianglala Pagi* dalam mempertahankan eksistensi keberadaannya di tengah gempuran media online. Peneliti juga mengkaji aspek-aspek yang terdapat pada program tersebut dimulai dari konsep pembawaan acaranya yang tidak ada pada media lain, proses pemanfaatan media *online*, hingga proses komunikasi tiga arah yang melibatkan masyarakat sebagai partisipan dalam strategi program tersebut.

### **1.7.4 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data berdasarkan pendekatan penelitian yang diambil, yaitu pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data pada penelitian kali ini digunakan untuk mempermudah dalam komparasi data yang diperoleh

sebagai kebutuhan penelitian. Pendekatan ini akan menarasikan data yang diperoleh yang memuat kebutuhan informasi dengan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

#### 1) Sumber Data Primer

Sebagai sumber data utama, data primer ini merupakan sumber data yang diperoleh dari objek utama secara langsung di radio Reks 103,7 FM Garut dengan melakukan wawancara.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai data dukungan yang dibutuhkan peneliti. Jurnal atau buku yang dijadikan referensi dalam penulisan penelitian ini yang tentunya berkaitan dengan isi dan tujuan penelitian. Data pendukung ini akan melengkapi informasi yang dibutuhkan peneliti.

### **1.7.5 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ialah individu sebagai sumber data yang mengetahui gambaran dari fokus penelitian ini, artinya pihak-pihak terkait di Radio Reks yang terlibat langsung dengan strategi yang digunakan di radio Reks untuk mempertahankan eksistensinya di era digitalisasi. Penentuan informan pada penelitian kualitatif tujuannya adalah mengeksplorasi fenomena yang dialami oleh informan. Peneliti dengan sengaja memilih individu dan lokasi yang dapat membantu peneliti memahami fenomena utama (Creswell, 2017).

### 1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Teknik pengumpulan data ini mengharuskan riset dan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti ketempat kantor Radio Reks FM Garut. Ketika pengamatan kondisi lingkungan tengah diberlangsungkan, peneliti mencari informasi-informasi penting yang merujuk pada data yang diperlukan untuk dianalisis, sehingga bisa mengambil kesimpulan setiap prosesnya. Peneliti juga melakukan observasi ke seluruh elemen masyarakat sekitar mengenai topik yang dibahas pada penelitian ini.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk melengkapi data yang disertai bukti fisik terkait permasalahan penelitian. Selain itu, teknik observasi memudahkan peneliti dalam memvalidasi temuan penelitian dengan data yang lain terkait strategi radio Reks.

#### 2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai peristiwa yang datang dari objek yang diteliti. Kelengkapan data yang diperlukan menjadi sangat koseptual dan terarah mengenai proses-proses strategi program Radio Reks FM. Teknik ini juga mempermudah pencarian data yang akurat dan mendalam karena bukti yang dihasilkan dari narasumber menjadi peran penting dala keabsahan data pada peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

#### 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai verifikasi data dan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Teknik ini dilakukan berdasarkan kaitannya

dengan kegiatan penyiaran radio Reks 103, 7 FM Garut pada program Bianglala Pagi.

### **1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian ini ditentukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pengecekan data penelitian dengan melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretasi.

Teknik penentuan keabsahan data digunakan peneliti untuk mengetahui bukti validasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Sugiyono, 2009) teknik triangulasi ada 3 jenis, diantaranya:

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan peninjau ulangan data yang sudah tersedia melalui berbagai sumber untuk diuji kredibilitasnya. Lalu, sumber yang diuji itu adalah wawancara terhadap narasumber yang sudah ditargetkan kepada tim Radio Reks.

#### 2) Triangulasi teknik

Data yang didapatkan melalui sumber yang sama memerlukan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dengan demikian, peneliti mesti melakukan pengumpulan data dengan beberapa metode, yaitu observasi dan wawancara.

### 3) Triangulasi waktu

Teknik ini memungkinkan peneliti melakukan peninjauan ulang terhadap data.

#### **1.7.8 Teknik dan Analisis Data**

Meninjau pada pendekatan penelitian, analisis yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman. Teknik ini digunakan dalam mengolah data untuk meninjau pola, hubungan, serta informasi utama yang terdapat pada data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara di radio Reks pada program Bianglala Pagi. Lalu, analisis yang dilakukan melalui tiga tahapan, diantaranya:

##### 1) Reduksi Data

Ciri dari reduksi data sendiri adalah teknik analisis dengan cara menyederhanakan data sesuai informasi yang dibutuhkan. Data yang sudah terkumpul dari hasil observasi dan wawancara akan diseleksi. Sesuai dengan pertanyaan penelitian, data diambil dari keempat informan, dimana setiap informan memiliki kelengkapan dan pengertian berbeda meskipun berkaitan satu sama lain. Hal tersebut membuat hasil penelitian akan lebih mudah dimengerti pembaca mengenai strategi program dari Radio Reks FM Garut.

##### 2) Penyajian Data

Setelah melewati proses pengumpulan data yang sudah disimpulkan, hasil data tersebut disajikan dalam bentuk naratif mengenai hasil pertanyaan terhadap narasumber. Data yang sudah disimpulkan ini ditulis secara sistematis, sehingga penyajiannya mudah dipahami.

### 3) Penarikan kesimpulan

Pada tahap terakhir, data hasil observasi dan wawancara disusun secara sistematis menjadi hasil penelitian, sehingga dapat diketahui hasil fokus penelitian dimulai dari strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lalu, pada penutup dapat digarisbawahi rincian mengenai hasil penelitian untuk memudahkan pembaca.

